

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha saat ini terjadi begitu pesat. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan, sehingga dunia usaha menjadi ajang persaingan yang sangat ketat dan kompetitif. Para pesaing yang muncul dengan usaha-usaha baru membuat perusahaan menetapkan berbagai strategi guna mencapai tujuan yang pada umumnya tujuan utama sebuah perusahaan yaitu untuk mendapatkan keuntungan. Memperoleh keuntungan itu sendiri dapat diartikan sebagai pencapaian tujuan jangka pendek yang ditetapkan perusahaan, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan yaitu untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dari berbagai kendala yang berkaitan dengan produksi, finansial, pemasaran, dan permasalahan sumber daya manusia.

Berbagai kendala yang dihadapi oleh suatu perusahaan mengakibatkan pembenahan kembali terhadap sumber daya yang dimiliki. Sumber daya merupakan segala sesuatu yang memiliki nilai dan potensi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan. Didalam suatu perusahaan, sumber daya dapat dibedakan menjadi sumber daya produksi, sumber daya pemasaran, sumber daya manusia, dan sumber daya keuangan. Sumber daya produksi merupakan segala sesuatu pada bidang manajemen yang mengkoordinasi segala kegiatan yang saling berhubungan dalam proses produksi barang dan jasa. Manajemen perlu membuat keputusan-keputusan yang berhubungan dengan usaha-usaha untuk mencapai tujuan agar barang dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan apa yang ingin dicapai. Peran pemasaran merupakan proses akhir dari segala kegiatan produksi. Sumber daya pemasaran merupakan suatu kegiatan-kegiatan pokok yang dilakukan oleh para pengusaha dalam usahanya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, untuk berkembang dan memperoleh keuntungan.

Kegiatan pemasaran dan produksi tentunya sangat memerlukan dukungan dari sumber daya keuangan perusahaan. Sumber daya keuangan merupakan segala sesuatu yang dapat dilakukan dalam kegiatan perencanaan, penganggaran,

pemeriksaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu perusahaan agar kegiatan operasional dapat berjalan lancar dalam pencapaian tujuan.

Sumber daya yang ada di suatu perusahaan memiliki pengaruh besar terhadap kelangsungan perusahaan, namun yang menjadi peran penting dalam menjalankan sebuah perusahaan terletak pada sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor internal yang memegang peranan penting berhasil atau tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuan sehingga perlu diarahkan melalui manajemen sumber daya manusia yang efektif dan efisien. Bagaimanapun berkembangnya dunia teknologi, perkembangan dunia informasi, tersedianya modal dan memadainya bahan baku, namun apabila tidak ada campur tangan sumber daya manusia, maka hal itu akan sangat sulit bagi organisasi untuk mencapai tujuannya.

Pentingnya produktivitas juga mencakup banyak hal, mulai dari produktivitas tenaga kerja, produktivitas organisasi, produktivitas modal, produktivitas pemasaran, produktivitas produksi, produktivitas keuangan dan produktivitas produk. Produktivitas karyawan merupakan unsur dari kinerja. Peningkatan produktivitas karyawan merupakan pembaharuan pandangan hidup dengan sikap mental kerja serta perluasan upaya untuk meningkatkan mutu kehidupan manusia. Komunikasi, gaya kepemimpinan, motivasi, pelatihan kerja dan disiplin kerja merupakan beberapa faktor yang berperan besar dalam mempengaruhi produktivitas karyawan, karena semakin tinggi beberapa faktor tersebut maka akan berpengaruh terhadap tingkat produktivitas karyawan sehingga semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam mewujudkan tujuannya.

Pada dasarnya komunikasi merupakan alat yang sangat vital guna menyampaikan maksud agar tujuan yang direncanakan dapat tercapai. Komunikasi merupakan salah satu kegiatan dalam Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), selain beberapa kegiatan lain yang mendukung. Kegiatan MSDM ini mencakup dua tujuan, yaitu tujuan yang berorientasi pada individu dan berorientasi pada perusahaan. Salah satu tujuan yang berorientasi pada individu

adalah membuat karyawan merasa nyaman dan puas dalam bekerja sehingga dapat menghasilkan produktivitas yang tinggi, sedangkan tujuan yang berorientasi pada perusahaan mengandung arti perusahaan menginginkan adanya kinerja dan produktivitas yang memuaskan dari karyawannya.

PTPN XII merupakan badan usaha milik negara dengan status perseroan terbatas yang keseluruhan sahamnya dimiliki oleh pemerintah. PTPN XII merupakan perusahaan yang bergerak dibidang usaha perkebunan yang mengelola areal perkebunan hampir diseluruh wilayah Indonesia dengan luas areal konsesi 80.927 ha. PTPN XII juga tersebar di seluruh wilayah Jawa Timur, dimana terdapat 34 unit kebun yang terbagi menjadi 3 wilayah. Arah pengembangan perusahaan adalah terbentuknya PTPN XII sebagai perusahaan World Class yang ditinjau dari segi nilai penjualan serta terciptanya Good Corporate Governance. Salah satu lokasi PTPN XII yang tersebar diwilayah Jawa Timur ialah PTPN XII Kalikempit.

PTPN XII unit usaha Kalikempit berlokasi di Desa Tulungrejo Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur. PTPN XII unit usaha Kalikempit mengusahakan komoditi kopi robusta/arabika, kakao edel, karet, teh, serta tanaman hortikultura. Tetapi produksi terbesar dari unit usaha Kalikempit ialah merupakan kakao yang sudah dikonsumsi baik diluar maupun didalam negeri. Dalam menjalankan proses produksi dari pemanenan hingga pada proses pengolahan dibutuhkan orang untuk melaksanakannya. Dalam proses tersebut peran yang sangat penting dalam menjalankan sebuah perusahaan adalah peran sumber daya manusia. Untuk menciptakan sumber daya yang berkualitas, tentunya perusahaan besar seperti PTPN XII perlu mengadakan pelatihan agar karyawan PTPN XII mampu menghasilkan produk yang berkualitas agar mampu bersaing dengan perusahaan lokal maupun Asing (Besar), dan semua itu tidak lepas dari peran seorang pemimpin dalam memberikan arahan maupun motivasi kepada karyawannya.

Dari uraian-uraian diatas menunjukkan bahwa kompetisi perusahaan saat ini terletak pada SDM. Perhatian SDM akan menguntungkan perusahaan karena selain mampu menjadi kunci dalam bersaing, juga berguna sebagai pemecahan

masalah yang terjadi pada karyawan dan orang-orang dalam perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan pada konsep pemikiran di atas maka penelitian ini berjudul: “Pengaruh Komunikasi, Pelatihan Dan Gaya Kepemimpinan Dalam Upaya Peningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan PTPN XII Kalikempit Glenmore”

1.2 Rumusan Masalah

Pemasalahan yang hendak dikaji melalui penelitian ini yaitu:

1. Apakah komunikasi, pelatihan, dan gaya kepemimpinan secara serempak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PTPN XII Kalikempit Glenmore?
2. Apakah komunikasi berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PTPN XII Kalikempit Glenmore?
3. Apakah pelatihan berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PTPN XII Kalikempit Glenmore?
4. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PTPN XII Kalikempit Glenmore?
5. Manakah faktor yang paling dominan diantara komunikasi, pelatihan, dan gaya kepemimpinan yang berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PTPN XII Kalikempit Glenmore?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi, pelatihan, dan gaya kepemimpinan secara serempak terhadap produktivitas karyawan PTPN XII Kalikempit Glenmore.
2. Untuk menjelaskan pengaruh komunikasi secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PTPN XII Kalikempit Glenmore.
3. Untuk menjelaskan pengaruh pelatihan secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PTPN XII Kalikempit Glenmore.

4. Untuk menjelaskan pengaruh gaya kepemimpinan secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PTPN XII Kalikempit Glenmore.
5. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan diantara komunikasi, pelatihan, dan gaya kepemimpinan terhadap produktivitas karyawan pada PTPN XII Kalikempit Glenmore.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat :

1. Dijadikan sebagai bahan pembelajaran ilmiah yang berguna bagi perkembangan ilmu manajemen sumber daya manusia.
2. Digunakan sebagai bahan pertimbangan manajemen PTPN XII Kalikempit Glenmore dalam upaya meningkatkan produktivitas karyawannya khususnya yang berhubungan dengan proses komunikasi yang efektif, pelatihan kerja dan gaya kepemimpinan.
3. Dijadikan sebagai bahan informasi dan acuan bagi peneliti berikutnya khususnya penelitian yang sejenis.